Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Skenario merupakan salah satu bagian penting dalam pembuatan film. Dalam sebuah skenario terdapat karakter protagonis serta antagonis dalam cerita. Menurut Proferes (2008), karakter merupakan hal terpenting dari sebuah skenario dan film, sebelum film itu dibuat karakter hadir terlebih dahulu (hlm. 15). Karakter dalam sebuah skenario dikembangkan dan menentukan konflik serta penyelesaian dalam cerita.

Skenario *Ketika Umur saya 40, Sekian* ini bercerita mengenai suami yang mengalami pubertas kedua. Konflik pada hubungan suami dan istri, terlihat hubungan dinamis dalam relasi mereka seperti karyawan dan majikannya. Proferes (2008) mengatakan bahwa *dynamic relationship* terjadi jika ada perubahan hubungan antar dua karakter dulu dengan sekarang (hlm. 16). Suami merasa tidak mendapat penghargaan dari istri. Ada hal-hal kecil memicu suami berpikir bahwa dengan masuk *gym* ia dapat memperindah tubuh dan mendapatkan kembali penghargaan dari istri berupa seks. *Gym* merupakan awal suami memasuki pubertas kedua. Konflik terjadi karena perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh pubertas kedua serta dampak dari pubertas kedua itu pada istri dan dirinya sendiri. Pubertas kedua merupakan fenomena psikologis terjadi pada seseorang yang berumur 40 tahun keatas. Faktor pubertas kedua bisa datang dari mana saja.

Pengembangan Karakter..., Nadya Ratu, FSD UMN, 2015

Perkembangan karakter tokoh pada skenario ini merupakan tema utama yang diangkat. Perubahan karakter pada tokoh ditinjau secara psikologis maupun penampilan, hal ini sangat menarik sehingga penulis skenario tertarik untuk membahasnya.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir ini, masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana pengembangan karakter dalam skenario *Ketika Umur Saya 40, Sekian* sehingga mempengaruhi alur cerita?

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir penulis berperan penulis skenario dalam:

1. Pembentukan karakter utama pada naskah film pendek *Ketika Umur Saya 40, Sekian* akan dibatasi pada karakter Erik
2. Pembahasan akan difokuskan pada *character arc* Erik.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Membuat skenario film *Ketika Umur Saya 40, Sekian* dengan membuat perkembangan karakter berdasarkan fenomena pubertas kedua.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Penulis belajar mengenai penerapan fenomena pubertas kedua yang diangkat dalam perkembangan karakter melalui penulisan skenario film pendek *Ketika*

Pengembangan Karakter..., Nadya Ratu, FSD UMN, 2015

Umur Saya 40, Sekian. Sebagai penulis skenario dalam film pendek, penulis berharap pembaca dapat memahami *character arc* dan penerapannya dalam perkembangan karakter seorang tokoh. Selain itu, skenario film pendek ini dapat menjadi referensi serta menambah ragam tema karya penulisan di perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara.

Pengembangan Karakter..., Nadya Ratu, FSD UMN, 2015